

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu faktor yang diharapkan menciptakan sumber daya yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud meliputi berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada peserta didik secara bertahap dan berkesinambungan. Kegiatan ini diwujudkan melalui interaksi belajar mengajar, yakni adanya hubungan yang bersifat edukatif yang diarahkan untuk mencapai tujuan yakni adanya perubahan tingkah laku anak didik baik kognitif, afektif dan psikomotor maupun kemandirian. Usaha pencapaian tujuan pembelajaran tersebut mengharuskan guru untuk berperan sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi belajar bagi siswa.

Guru merupakan orang kedua dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari adanya prinsip-prinsip belajar. Guru sebagai penyelenggara dan pengelola kegiatan pembelajaran terimplikasi oleh adanya prinsip-prinsip belajar ini. Implikasi prinsip-prinsip belajar bagi guru tertampak pada rencana pembelajaran maupun pelaksanaan kegiatan pembelajarannya. Implikasi prinsip-prinsip belajar bagi guru terwujud dalam perilaku fisik dan psikis mereka. Kesadaran adanya prinsip-prinsip belajar yang terwujud dalam

perilaku guru, dapat diharapkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang diselenggarakan. adapun prinsip-prinsip tersebut antara lain perhatian dan motivasi yang diberikan guru kepada siswa dalam pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Disini terlihat pentingnya motivasi, baik guru maupun siswa. bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa dengan senang dapat karena didorong oleh motivasi.

Motivasi belajar siswa disisi lain, menunjukkan bahwa siswa telah memiliki sejumlah kemampuan dasar berupa kesiapan mental sehingga dapat membantu dalam kegiatan belajarnya baik dalam kelas maupun diluar kelas. Hal ini untuk selanjutnya akan mendorong siswa untuk lebih berperan secara aktif dalam kegiatan belajarnya sehingga berdampak pada prestasi belajar yang akan dicapai siswa. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang terutama disadari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Keberhasilan dalam belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah satu ukuran terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa penting sekali untuk diketahui, artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil belajar yang seoptimal mungkin.

Keberhasilan belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa yang dicapai.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Menurut pengamatan dilapangan dan informasi dari guru-guru serta karyawan setempat, pada mata pelajaran IPS TERPADU umumnya siswa menunjukkan motivasi belajar yang kurang, dari sekian banyak siswa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, yang terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan bersemangat dalam menerima

pelajaran dikelas Sehingga hasil belajarnya kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah standar kelulusan, padahal sudah tersedia fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan guna mendukung sarana prasarana kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal ini juga terlihat pada saat guru mengadakan diskusi kelompok hanya ada beberapa siswa saja yang aktif dalam berdiskusi dan pada saat guru mengajukan pertanyaan pada siswa tak ada siswa yang termotivasi untuk memberikan tanggapan. Bahkan perilaku siswa yang ditujukan siswa mengarah pada hal-hal yang mengganggu proses belajar mengajar. Kurangnya motivasi belajar siswa ini sangat berpengaruh pada prestasi yang dicapai oleh siswa terlebihnya pada saat ujian semester banyak siswa yang remedial karena nilai yang dicapai siswa kurang memuaskan atau dibawah standar yang diberikan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI KELAS VIII DI MTS KADIPANG ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : Motivasi belajar siswa masih relatif rendah yang terlihat pada kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, masih ada siswa

siswa yang remedial pada saat ujian semester, rendahnya motivasi belajar siswa mengakibatkan prestasi yang dicapai siswa rendah atau kurang baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka, rumusan masalah yang akan diteliti adalah : apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS TERPADU kelas VIII di MTS KADIPANG ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS TERPADU kelas VIII di MTS KADIPANG.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan yang luas bagi para pembaca tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis yaitu penelitian ini berguna bagi peneliti sendiri, pemerintah, lembaga pendidikan dan pihak-pihak terkait adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini juga bermanfaat dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran sekolah yang bersangkutan.
- b. Bagi peneliti, dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang *pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar* .